

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QEUSTIONS STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI ZAKAT DI KELAS V SDN 13 BINTAUNA**

**Veliani Datunsolang**

SDN 13 BINTAUNA

*veli.datunsolang@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk melihat penerapan model pembelajaran *Qeustions Student Have* Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Zakat. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Prosedur dalam penelitian ini adalah 1). Perencanaan 2). Pelaksanaan tindakan 3). Observasi dan evaluasi dan 4). refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 13 Bintauna semester Genap 2022/2023 yang berjumlah 15 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Qeustions Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas V SD Negeri 13 Bintauna, untuk hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II, yang mana ketuntasan siswa pada siklus I yang di atas KKM berjumlah 10 siswa (67%) siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 5 siswa (33%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Belum meningkat jika dibandingkan dengan nilai dari Pra Siklus. Sedangkan pada pembelajaran ketuntasan siswa pada siklus II yang di atas KKM berjumlah 12 siswa (80 %) dan siswa yang belum tuntas dibawah KKM berjumlah 3 siswa (20%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat hasil pembelajarannya karena mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75 % karena ketuntasan hasil belajar mencapai 80%. hal tersebut dapat dilihat dari hasil tiap siklus.

**Kata Kunci:** *Qeustions Student Have* dan hasil belajar siswa

### **ABSTRACT**

*This article aims to see the application of the *Qeustions Students Have* learning model to improve student learning outcomes on Zakat material. The research method used is classroom action research which consists of two cycles. The*

*procedure in this research is 1). Planning 2). Implementation of actions 3). Observation and evaluation and 4). reflection. The data source in this research is the fifth grade students of SD Negeri 13 Bintauna, Even semester 2022/2023, totaling 15 students. The results of the research show that the application of the Questions Student Have learning model has improved the PAI learning outcomes for class V of SD Negeri 13 Bintauna, the student learning outcomes have increased. This can be seen from the learning outcomes in cycle I and cycle II, where students' completion in cycle I those above the KKM numbered 10 students (67%) who had not yet completed below the KKM totaled 5 students (33%). From these data it can be concluded that learning has not improved compared to the value from Pre-Cycle. Meanwhile, in the completion learning of students in cycle II who were above the KKM there were 12 students (80%) and students who had not completed below the KKM were 3 students (20%). From these data it can be concluded that learning outcomes have increased because they have achieved the predetermined success indicators, namely 75% because the completeness of learning outcomes has reached 80%. This can be seen from the results of each cycle.*

**Keywords:** *Questions Students Have and student learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan mengasuh jasmani dan rohani, supaya sampai kepada keindahan dan kesempurnaan yang mungkin dicapai. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Faktor untuk keberhasilan pembelajaran ditentukan adanya guru. Guru harus memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan kemampuannya dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran berlangsung. Di SDN 13 Bintauna metode pembelajaran Pendidikan agama islam adalah metode ceramah, yaitu guru bercerita, kemudian siswa mendengarkan dan mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru.

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

---

Berdasarkan observasi pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa mengantuk dan tidak bersemangat. Ketika guru menyampaikan materi dan membuat pertanyaan, siswa hanya diam, sehingga proses pembelajaran di kelas kurang interaktif.

Observasi awal ditemukan bahwa pada hasil belajar siswa kelas V masih rendah. Diperoleh data dari 15 orang siswa, terdapat 7 siswa atau 47% yang mencapai nilai ketuntasan sedangkan 8 siswa atau 53% belum mencapai ketuntasan.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka perlu dicari solusi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi zakat bagi siswa kelas V. Oleh karena itu, perlu diberikan model percontohan pembelajaran lain yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode pelajaran Questions Students Have dijadikan tindakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 13 Bintauna.

Dengan menerapkan metode Questions Student Have yang merupakan bagian dari pembelajaran Active Learning diharapkan siswa-siswa kelas V SD Negeri 13 Bintauna akan lebih aktif dan memiliki pengalaman baru dalam belajar, yakni pengalaman untuk bertanya atau menyampaikan gagasan, di samping juga memperoleh pengalaman langsung dalam menemukan pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Questions Student Have untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Di Kelas V SD Negeri 13 Bintauna”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas. Secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui: Menyusun rancangan tindakan (planning/perencanaan), Pelaksanaan Tindakan (acting), Pengamatan (observing) dan Refleksi (reflecting). Selain itu, pada tahap penelitian penulis menggunakan dua siklus. Yaitu siklus I dan siklus II.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Prasiklus

Penelitian ini diawali dengan observasi awal terhadap subjek penelitian sebagai data yang menjadi dasar pemilihan rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam observasi awal ditentukan bahwa pada hasil belajar siswa kelas V masih rendah. Diperoleh data dari 15 orang siswa, terdapat 7 siswa atau 47% yang mencapai nilai ketuntasan sedangkan 8 siswa atau 53% belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil belajar pada observasi awal berikut.

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Observasi Awal**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1.	>75	7	47%	Tuntas
2.	<75	8	53%	Belum Tuntas
	Jumlah	15	100%	

### 2. Siklus I

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 06 Maret 2023 yang diikuti oleh siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa, pada pelaksanaan pembelajaran siklus I peneliti didampingi oleh guru mitra (Wali Kelas), yaitu Ibu Dewanti Musa, S.Pd sebagai observer untuk mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar. Hasil pelaksanaan siklus I ini dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1) Tahapan perencanaan siklus I

Pada tahap perencanaan siklus I langkah awal yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu melakukan pertemuan dengan kepala sekolah yakni Ibu Mislah Humalidi, S.Pd untuk meminta izin melaksanakan penelitian ini. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan atau persiapan antara lain :

- a) Menyusun RPP ajar dengan materi “Zakat”. Langkah selanjutnya, peneliti menentukan alokasi waktu pembelajaran, pada pertemuan ini peneliti menentukan waktu pembelajaran yang akan digunakan yakni 3 x 35 menit. Setelah itu, peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai metode yang digunakan, yakni *Questions Student Have* (Qsh) dan terakhir menentukan assesmen atau penilaian pembelajaran.
- b) Menyiapkan RPP ajar dengan materi “Zakat”

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

---

- c) Menyiapkan lembar kerja peserta didik berupa soal essay untuk mengukur hasil belajar siswa
- d) Menyiapkan instrument non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran

## 2) Tahapan pelaksanaan siklus I

Kegiatan penelitian siklus 1 pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 06 Maret 2023 alokasi waktu 3 x 35 menit dengan menggunakan metode pembelajaran *Questions Student Have* (Qsh). Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan dalam tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan tindakan siklus 1 tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar kepada siswa, mengabsen siswa, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya terkait materi yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan persiapan kegiatan pembelajaran dan menjelaskan secara garis besar materi pembelajaran. Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru membagikan kartu kosong kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan. Guru Minta setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran yang sedang dipelajari. Guru meminta siswa memutar kartu tersebut searah jarum jam. Ketik kartu diedarkan pada peserta berikutnya, peserta tersebut harus membacanya dan memberikan tanda cek di sana jika pertanyaannya sama dengan yang mereka ajukan. Saat kartu kembali pada penulisnya, setiap peserta telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut. Fase ini akan mengidentifikasi pertanyaan mana yang banyak dipertanyakan. Guru menjawab pertanyaan tersebut dengan cara : a) Jawaban langsung atau berikan jawaban yang siswa berani b) Menunda jawaban pertanyaan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut sampai waktu yang tepat. c) Meluruskan pertanyaan yang tidak menunjukkan suatu pertanyaan d) Panggil beberapa siswa untuk berbagai pertanyaan secara sukarela, sekalipun pertanyaan mereka tidak memperoleh suara terbanyak Kumpulan semua kartu tersebut, karena mungkin berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin dijawab pada pertemuan berikutnya. Setelah mempresentasikan LKPD, kemudian terakhir siswa mengerjakan tes evaluasi.

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

Kemudian pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi apa yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu, siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi. Tidak lupa memberikan motivasi serta penguatan kepada siswa, dilanjutkan dengan berdoa kemudian salam.

### 3) Tahapan Pengamatan/ Observasi siklus I

Langkah observasi atau pengamatan pada saat berlangsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran Questions Students Have. Observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### a) Hasil Pengamatan Kegiatan Guru pada Siklus I

Pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, terdapat 24 aspek terhadap aktivitas guru yang merupakan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh guru mitra yaitu wali kelas V. Berdasarkan pengamatan tersebut diperoleh data hasil pengamatan kegiatan guru pada proses pembelajaran siklus I dilihat dari tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

KLASIFIKASI ASPEK	TERLAKSANA	BELUM TERLAKSANA
Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis	√	
Membaca doa	√	
Melakukan apersepsi	√	
Menyampaikan materi pembelajaran	√	
Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Guru Menjelaskan Materi dengan Jelas Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran dan Karakteristik Siswa	√	
Guru Mampu Mengaitkan Materi Dengan Realita Sekitar		√
Kemampuan Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya	√	
Guru Mengajukan Pertanyaan	√	
Melakukan Pembelajaran Sesuai Dengan Model Pembelajaran Questions Student Have (QSH)		√

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

---

Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan) Yang Akan Dicapai		√
Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Dialokasikan		√
Menggunakan Sumber Belajar Secara Efektif Dan Efisien		√
Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran		√
Merespon Positif Partisipasi Siswa		√
Memberi Petunjuk Dalam Mengerjakan Tugas Dan Memotivasi Siswa		√
Mengarahkan Siswa Untuk Menyelesaikan Tugas	√	
Memberi Petunjuk dalam Mengerjakan Tugas dan Memotivasi Siswa		√
Menumbuhkan Keceriaan dan Antusiasme Siswa Dalam Belajar		√
Memantau Kemajuan Belajar Siswa		√
Melakukan Penilaian Akhir Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan)		√
Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tulisan Secara Baik, Jelas Dan Lancar		√
Melakukan Refleksi Dan Membuat Kesimpulan Dengan Melibatkan Siswa Tentang Materi Pembelajaran.	√	
Melaksanakan Tindak Lanjut Dengan Memberikan Arahan Kegiatan Berikutnya Serta Penugasan.		√

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dari 24 aspek yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I terdapat kegiatan yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana dengan baik.

## b) Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa pada Siklus I

Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat 16 aspek penilaian

terhadap kegiatan siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa diperoleh dari hasil pengamatan kegiatan siswa pada proses pembelajaran siklus 1 pertemuan kedua dilihat dari tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa pada Siklus I**

Klarifikasi Aspek	Jumlah Aspek	Presentase
Sangat Baik (SB)	4	29%
Baik (B)	7	50%
Cukup Baik (CB)	3	21%
Kurang (K)	0	0%
Jumlah	14	100%

(Sumber Data Hasil Observasi Siswa)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan aktivitas siswa dari 14 aspek yang telah diamati dalam pelaksanaan pembelajaran yang mencapai kategori sangat baik sebanyak 4 aspek atau 26% diantaranya, yaitu : 1) siswa membaca doa, 2) mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan yang hendak dicapai, 3) siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 4) siswa mengerjakan tes evaluasi secara individu.

Pada kategori baik sebanyak 7 aspek atau 53% diantaranya : 1) siswa mampu menjawab pertanyaan dan apersepsi, 2) memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran, 3) siswa memperhatikan dan mencatat materi, 4) siswa mampu menulis soal pada kartu soal yang diberikan, 5) siswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar, 6) siswa membaca doa pulang, 7) siswa pulang dengan tertib.

Selanjutnya pada kategori cukup baik sebanyak 3 aspek atau 21% diantaranya : 1) aktif bertanya saat penjelasan materi, 2) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru, 3) siswa tepat waktu dalam mengerjakan tes evaluasi.

#### 4) Tahap Pengamatan Observasi Siklus I

Pada tahap ini guru dalam proses pembelajaran adalah memberikan evaluasi yang merupakan tes evaluasi berupa tes essay untuk mengetahui hasil

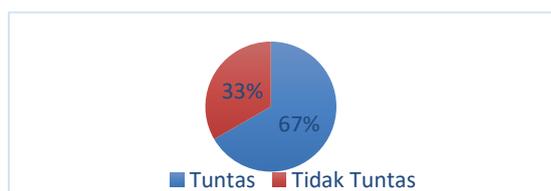
belajar siswa dengan materi zakat yang dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023 terhadap 15 orang siswa. Dapat dilihat data dari tabel hasil belajar siswa siklus I berikut ini.

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1.	>75	10	67%	Tuntas
2.	<75	5	33%	Belum Tuntas
	Jumlah	15	100%	

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat dari 15 siswa, yang tuntas adalah 10 orang dengan presentase 66% dan sebanyak 5 orang tidak tuntas dengan presentase 33%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator kinerja hasil belajar yang diharapkan yakni 75% hal ini dapat dilihat dari diagram berikut.

**Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar pada Siklus I**



#### 5) Tahapan analisis dan Refleksi siklus I

Refleksi pada siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penelitian pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu guru kelas. Adapun refleksi siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran modul ajar yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, guru lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran Questions Students Have untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan pada siklus pertama guru belum melakukan aktivitas dengan baik. Untuk siklus II guru akan

menjelaskan lebih rinci materi pembelajaran sesuai dengan tahapan strategi pembelajaran Questions Students Have. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mantap tentang strategi serta materi pelajaran dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.

- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus I masih tergolong kurang baik dan cukup. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya terutama pada aspek guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Kemudian, saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak dan guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
- 4) Sedangkan untuk aktivitas siswa berada pada kategori cukup. Namun, terdapat beberapa aspek aktivitas siswa yang perlu dilakukan tindakan perbaikan terutama pada aspek siswa memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Saat kartu kembali kepada penulisnya untuk memeriksa seluruh pertanyaan dan siswa membagikan pertanyaan secara sukarela sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.

Berdasarkan hasil di atas perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II sehingga diperoleh peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang maksimal.

### 3. Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023 yang diikuti oleh siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa, pada pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti didampingi oleh guru mitra (Wali Kelas), yaitu Ibu Dewanti Musa, S.Pd sebagai observer untuk mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas, maka penelitian dilakukan dengan tahap persiapan atau perencanaan, tahap pelaksanaan

tindakan, tahap pemantauan/ obeservasi serta analisis dan refleksi. Hasil pelaksanaan siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut.

## 1) Tahap Perencanaan Siklus II

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan atau persiapan antara lain :

- a. Menyusun RPP ajar dengan materi “Zakat”. Langkah selanjutnya, peneliti menentukan alokasi waktu pembelajaran, pada pertemuan ini peneliti menentukan waktu pembelajaran yang akan digunakan yakni 3 x 35 menit. Setelah itu, peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai metode yang digunakan, yakni *Qeustions Student Have* (Qsh) dan terakhir menentukan assesmen atau penilaian pembelajaran.
- b. Menyiapkan RPP ajar dengan materi “Zakat”  
Menyiapkan lembar kerja peserta didik berupa soal essay untuk mengukur hasil belajar siswa
- c. Menyiapkan instrument non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

## 2) Tahapan Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan penelitian siklus II pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 27 Maret 2023 alokasi waktu 3 x 35 menit dengan menggunakan motode pembelajaran *Qeustions Student Have* (Qsh). Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan dalam tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan tindakan siklus II tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar kepada siswa, mengabsen siswa, mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya terkait materi yang akan dipelajari, kemudianguru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan persiapan kegiatan pembelajaran, setelah itu guru meminta siswa untuk menyimak vidio pembelajaran yang ditayangkan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan dengan singkat materi pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini. Setelah guru selesai menjelaskan materi dengan singkat, guru meminta siswa membuat pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan tadi. Kemudian, setelah siswa selesai membuat pertanyaan yang dimintakan guru, dengan petunjuk yang diberikan oleh guru, siswa memutar

pertanyaan tersebut searah dengan jarum jam kemudian guru meminta siswa membaca pertanyaan yang telah diederkan searah jarum jam tadi lalu memberikan tanda ceklist pada pertanyaan yang sama dengan pertanyaan yang telah dibuatnya sendiri. Setelah itu, siswa diminta memutar kembali kartu soal yang telah diterimanya hingga kartu tersebut kembali kepada pemilik pertanyaan sebelumnya.

Kemudian guru mengumpulkan dan mengecek pertanyaan yang paling banyak diberikan tanda ceklist oleh siswa. Setelah selesai memeriksa soal yang dibuat oleh siswa, guru membaca pertanyaan dan meminta siapa yang bisa menjawab pertanyaan yang telah dibacakan oleh guru. Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan tadi dan jawabannya disempurnakan kembali oleh guru. Setelah itu guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab dan mampu membuat pertanyaan. Selanjutnya guru membagikan tes evaluasi kepada siswa dan dikerjakan secara mandiri oleh masing-masing siswa.

Kemudian pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi apa yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu, siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan materi. Tidak lupa memberikan motivasi serta penguatan kepada siswa, dilanjutkan dengan berdoa kemudian salam.

### 3) Tahapan Pengamatan/Observasi Siklus II

Langkah observasi atau pengamatan pada saat berlangsung pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran *Questions Students Have*. Observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer yaitu guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### a) Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus II

Pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, terdapat 24 aspek terhadap aktivitas guru dalam proses yang merupakan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh guru mitra yaitu guru kelas V. Berdasarkan pengamatan tersebut diperoleh data hasil pengamatan kegiatan guru pada proses pembelajaran siklus II dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus II**

KLASIFIKASI ASPEK	TERLAKSANA	BELUM TERLAKSANA
Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis	√	
Membaca doa	√	
Melakukan apersepsi	√	
Menyampaikan materi pembelajaran	√	
Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
Guru Menjelaskan Materi dengan Jelas Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran dan Karakteristik Siswa	√	
Guru Mampu Mengaitkan Materi Dengan Realita Sekitar		√
Kemampuan Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya		√
Guru Mengajukan Pertanyaan	√	
Melakukan Pembelajaran Sesuai Dengan Model Pembelajaran Questions Student Have (QSH)	√	
Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Kompetensi (Tujuan) Yang Akan Dicapai	√	
Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Dialokasikan		√
Menggunakan Sumber Belajar Secara Efektif Dan Efisien		√
Menumbuhkan Partisipasi Aktif Siswa Dalam Pembelajaran	√	
Merespon Positif Partisipasi Siswa	√	
Memberi Petunjuk Dalam Mengerjakan Tugas Dan Memotivasi Siswa	√	
Mengarahkan Siswa Untuk Menyelesaikan	√	

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

Tugas		
Memberi Petunjuk dalam Mengerjakan Tugas dan Memotivasi Siswa	√	
Menumbuhkan Keceriaan dan Antusiasme Siswa Dalam Belajar		√
Memantau Kemajuan Belajar Siswa		√
Melakukan Penilaian Akhir Sesuai Dengan Kompetensi (Tujuan)		√
Menggunakan Bahasa Lisan Dan Tulisan Secara Baik, Jelas Dan Lancar		√
Melakukan Refleksi Dan Membuat Kesimpulan Dengan Melibatkan Siswa Tentang Materi Pembelajaran.	√	
Melaksanakan Tindak Lanjut Dengan Memberikan Arahan Kegiatan Berikutnya Serta Penugasan.		√

(Sumber Data Hasil Pengamatan Guru)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dari 24 aspek yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II terdapat kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik dan yang belum terlaksana.

## b) Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Pada Siklus II

Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat 14 aspek penilaian terhadap kegiatan siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa diperoleh dari hasil pengamatan kegiatan siswa pada proses pembelajaran siklus II dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

Klasifikasi Aspek	Jumlah Aspek	Presentase
Sangat Baik (SB)	9	63%
Baik (B)	5	37%
Cukup Baik (CB)	0	0%

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

Kurang Baik (K)	0	0%
Jumlah	14	100%

(Sumber Data Hasil Observasi Siswa)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil pengamatan aktivitas siswa dari 14 aspek yang telah diamati dalam pelaksanaan pembelajaran yang mencapai kategori sangat baik sebanyak 12 aspek atau 63% diantaranya yaitu : 1) siswa membaca doa, 2) mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan yang hendak dicapai, 3) memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pembelajaran, 4) siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 5) siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 6) siswa mengerjakan tes evaluasi secara individu, 7) siswa secara aktif memberi kesimpulan tentang materi pembelajaran, 8) siswa membaca doa pulang, 9) siswa pulang dengan tertib.

Pada kategori baik sebanyak 5 aspek atau 37% diantaranya : 1) siswa mampu menjawab pertanyaan dan apersepsi, 2) aktif bertanya saat penjelasan materi, 3) siswa memperhatikan materi yang dijelaskan guru, 4) siswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar, 5) siswa tepat waktu dalam mengerjakan tes evaluasi.

## 2. Tahap Pengamatan / Observasi Siklus II

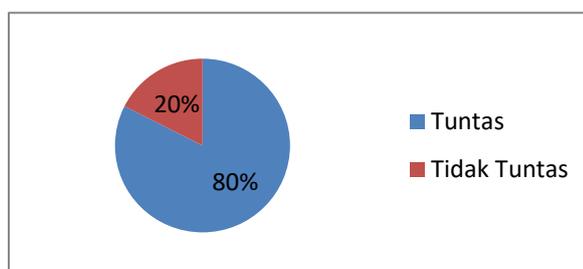
Pada tahap ini guru dalam proses pembelajaran adalah memberikan evaluasi yang merupakan tes evaluasi berupa tes essay untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan materi zakat yang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2023 terhadap 15 orang siswa. Dapat dilihat data dari tabel hasil belajar siswa siklus II berikut ini.

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1.	>75	12	80%	Tuntas
2.	<75	3	20%	BelumTuntas
	Jumlah	15	100%	

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus II, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pada presentase ketuntasan siswa dari siklus I yakni 67% meningkat menjadi 80% atau 12 siswa yang tuntas pada siklus II, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 3 orang siswa atau jika dipresentasikan yakni 20%. Hal ini dapat dilihat dari diagram berikut.

**Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**



### 3. Tahapan Analisis dan Refleksi Siklus II

Berdasarkan data hasil belajar siklus II, dari 15 siswa didapatkan hasil belajar yang baik dimana hasil mencapai 80% atau 12 orang siswa yang tuntas dan 3 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 20%. Dalam hal ini sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 75%. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa juga sudah menunjukkan hasil yang baik, sehingga penelitian ini diberhentikan pada siklus II.

### B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 13 Bintauna dengan jumlah 15 siswa, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Pembelajaran *Questions Student Have* (Qsh) Pada Materi Zakat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 13 Bintauna.

Pada tanggal 06 Maret 2023 peneliti telah melakukan observasi awal bersama guru kelas V yakni Ibu Dewanti Musa, S.Pd. Informasi yang diperoleh dari observasi awal tersebut, yakni guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa mengantuk dan tidak bersemangat dan ketika guru melemparkan pertanyaan siswa hanya diam sehingga membuat pembelajaran tidak efektif. Hasil belajar siswa pun rendah pada mata pelajaran Agama Islam, dimana dari 15 siswa hanya 7 orang yang mampu mencapai KKM yakni 75. Berdasarkan observasi awal tersebut peneliti melakukan penelitian menggunakan model *Questions Students Have*.

Menurut Syofnidah Ifrianti (2016 : 7) metode *Questions Students Have* adalah metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya.

Hasil yang diperoleh dari siklus I, terdapat 15 siswa dengan jumlah ketuntasan sebanyak 10 orang siswa dengan presentase 67% dan yang tidak tuntas

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

---

5 orang siswa dengan presentase 33 %. Dalam tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Questions Students Have* masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki, seperti ada beberapa siswa yang masih kurang mengerti tentang cara memutar kartu yang telah dijelaskan oleh guru dan juga bagaimana mencentang kartu soal sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan perbaikan dengan cara : guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan, peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda ceklist pada kartu jika berisi pertanyaan mengenai pembaca. Kemudian, saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan. Poin ini mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak dan guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela, sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak. Dari beberapa masalah yang ada pada siklus I dan juga belum tercapainya indikator capaian, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

Hasil yang diperoleh dari siklus II, terlihat mengalami peningkatan dari siklus I dengan presentase 67% atau 10 siswa yang tuntas menjadi 80% atau 12 siswa yang tuntas dan 3 orang yang belum tuntas dengan presentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Agama Islam pada siklus II mencapai indikator kinerja yakni 75%. Pada siklus II ini, siswa sudah lebih memperhatikan penjelasan guru mengenai cara memutar kartu soal searah jarum jam dan cara mengeceklist kartu soal.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Bintauna. Hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut ini.

**Tabel 4.8 Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

No	Klasifikasi Aspek	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1.	Observasi Awal	7	47%	Tuntas
		8	53%	Belum Tuntas
2.	Siklus I	10	67%	Tuntas
		5	33%	Belum Tuntas
3.	Siklus II	12	80%	Tuntas
		3	20%	Belum Tuntas

**Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa**



Pada tabel dan grafik di atas apabila secara teliti, maka pada siklus I mengalami peningkatan dari observasi awal. Namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria indikator kinerja yang telah ditetapkan, sehingga peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II dapat dilihat hasil belajar kembali meningkat dibandingkan pada siklus sebelumnya, dimana presentase hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yakni 75%.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang dikarenakan penggunaan pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu model *Questions Students Have*. Pemilihan pendekatan *Questions Students Have* sebagai pendekatan yang digunakan oleh peneliti, karena dapat memberikan tantangan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian di atas bahwa hasil belajar siswa menggunakan pendekatan model *Questions Students Have* baik dari observasi awal, siklus I hingga siklus II telah mengalami peningkatan sebagai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa memiliki hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian hipotesis tindakan penelitian ini “jika penerapan Model Pembelajaran *Questions Student Have* (QSH) maka Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas V SDN 13 Bintauna Tahun Pelajaran 2022/2023 meningkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Questions Student Have* (QSH) Pada Materi Zakat Di Kelas V SDN 13 Bintauna dapat meningkatkan hasil

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

---

belajar siswa. Hasil belajar meningkat karena melalui model Questions Student Have membuat siswa mampu berfikir kritis sehingga dapat membuat pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini terbukti dan dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yakni pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 orang siswa dengan presentase 67% dengan belum berhasilnya pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Kemudian pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang siswa atau dengan presentase 80%. Hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan dan dinyatakan berhasil telah mencapai kriteria indikator kinerja yang telah ditentukan, yaitu 75%. Oleh karena itu, penggunaan model Questions Student Have (QSH) Pada Materi Zakat Mata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Bintauna serta dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baedowi Soleh Hairil Muh anwar, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V*, Jakarta: pusat perbukuan :2021
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta ,2009
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Ifrianti, S. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 1-23.
- II, B. A. Pengertian Hasil Belajar. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1440 H/2019 M*, 7.
- Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta : Multi pressindo, 2013

# Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 1. No. 5. Desember 2023. E-ISSN: 2988-1862

Hal.1126-1145

---

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Grapindo Persada, 2011
- Mapeasse, M. Y. (2009). Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1-6.
- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 1996
- Nurgiantoro Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta:BPFE, 1988
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Slameto, *Belajar & Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2020
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung : PT. Rineka Cipta, 2006
- Sukamadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi proses pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003
- Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* , Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015
- Syaiful Bahri Djawarah dan Aswar Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2006
- Wirawan Fadly, *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi KURikulum Merdeka*, Yogyakarta: Bening Pustaka,2022
- Yunus Mahmud, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarata: Hidakarya Agung